

Analisis sistem pengendalian pendapatan rawat inap di RSD Ciawi Kabupaten Bogor tahun 2006 = System analysis of control revenue instalation inpatient of to lodge in RSD Ciawi of kabupaten Bogor year 2006

Achmad Zaenudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=112708&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus berusaha untuk memperoleh pendapatan yang optimal. Sumber perolehan pendapatan adalah penjualan produk perusahaan. Aktivitas penjualan dapat terdiri dari penjualan barang maupun penjualan jasa. Komoditi yang dijual pada sebuah rumah sakit adalah jasa. Penjualan terjadi jika sebuah rumah sakit menyerahkan jasa perawatan pada pasien. Aktivitas jasa perawatan dimulai ketika pasien diterima di bagian hospital admitting hingga saat pembebanan terhadap pasien atas jasa perawatan yang diterima di bagian administrasi.

Terjadinya kesalahan pada: Pencatatan bukti layanan, perhitungan tagihan, pencatatan pembukuan baik disengaja maupun tidak disengaja dapat merugikan keuangan rumah sakit atau pihak penanggung hiaya layanan rumah sakit.

Temuan di Instalasi rawat inap dan di Bagian keuangan RSD Ciawi kabupaten Bogor menunjukkan adanya perbedaan pencatatan pendapatan rawat inap antara di Instalasi rawat inap dengan di Bagian keuangan. Hal itu menunjukkan sistem pengendalian pendapatan kurang optimal.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pengendalian penerimaan pendapatan rawat inap yang meliputi tahap pra penerimaan, tahap penerimaan, tahap perawatan, tahap penataan rekening, tahap penyetoran, dan tahap akuntansi.

Penelitian dilakukan di RSD Ciawi Kabupaten Bogor. Penelitian dibatasi hanya dilakukan di Bagian keuangan penerimaan keuangan rawat inap dan Instalasi rawat inap yang dilakukan dari bulan Oktober 2005 sampai dengan bulan Pebruari 2006.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, kuesioner dan telaah dokumen.

Hasil penelitian didapat data bahwa sistem pengendalian pendapatan rawat inap di RSD Ciawi Bogor masih terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan itu adalah tidak ada kegiatan pra penerimaan. Pada tahap penerimaan petugas pendaftaran kurang memberikan penjelasan tentang pembebanan biaya yang akan dibebankan kepada pasien. Tahap perawatan di RSD Ciawi kabupaten Bogor difokuskan pada asuhan keperawatan, tetapi masalah pembebanan biaya agak terabaikan. Kelemahan pada tahap penataan rekening adalah penataan rekening tidak dilakukan secara bertahap pada saat pasien berada dalam perawatan, tetapi dihitung pada saat pasien akan pulang, penghitungan rekening dilakukan berdasarkan seluruh formulir

pembebanan biaya baik dari unit pelayanan, unit penunjang, obat-obatan, alat kesehatan maupun tindakan medis lainnya. Tarif pelayanan disesuaikan dengan Perda. Pada tahap penyetoran terdapat dua kegiatan penyetoran; pertama penyetoran dari kasir atau pembantu pemegang kas penerimaan ke bendahara penerimaan atau pemegang kas penerimaan; kedua adalah penyetoran dari pemegang kas penerimaan ke kas penda yang bertempat di Bank Jabar cabang kabupaten Bogor. Di RSD Ciawi Bogor belum ada suatu sistem akuntansi yang memadai, pencatatan yang dilakukan belum beraturan dan laporan-laporan yang dibuat belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian bahwa kegiatan pengendalian pendapatan instalasi rawat inap di RSD Ciawi kabupaten Bogor masih belum memadai. Hal itu dapat dilihat dari tidak adanya pelaksanaan tahap pra penerimaan Serta pelaksanaan tahapan-tahapan yang masih kurang sesuai dengan harapan.